

PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN DALAM KEGIATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Asep Herry Hernawan & Laksmi Dewi
TP FIP UPI

Pendahuluan

- Proses pembelajaran merupakan proses yang yang ditata dan diatur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar dalam pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang diharapkan.
- Pengaturan tersebut biasanya dituangkan dalam bentuk perancangan atau desain pembelajaran yang berkenaan dengan perkiraan atau proyeksi mengenai tindakan apa yang akan dilakukan pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- Sekalipun pembelajaran bersifat situasional, apabila rancangan pembelajaran sudah disusun secara matang, maka proses dan hasilnya tidak akan terlalu jauh dari apa yang sudah dirancang tersebut.

Asumsi Dasar

- ◉ Desain pembelajaran merupakan landasan pokok bagi pelatih/instruktur dan peserta pelatihan dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik.
- ◉ Desain pembelajaran memberi gambaran acuan kerja jangka pendek dan jangka panjang.
- ◉ Desain pembelajaran yang disusun secara sistematis akan memberi pengaruh yang besar kepada pengembangan individu (akan berakibat terhadap *nurturant effect*).
- ◉ Desain pembelajaran dibuat dan dilaksanakan guna merealisasikan pendekatan sistem (*system approach*).

Pendekatan *sistem* dalam Pembelajaran

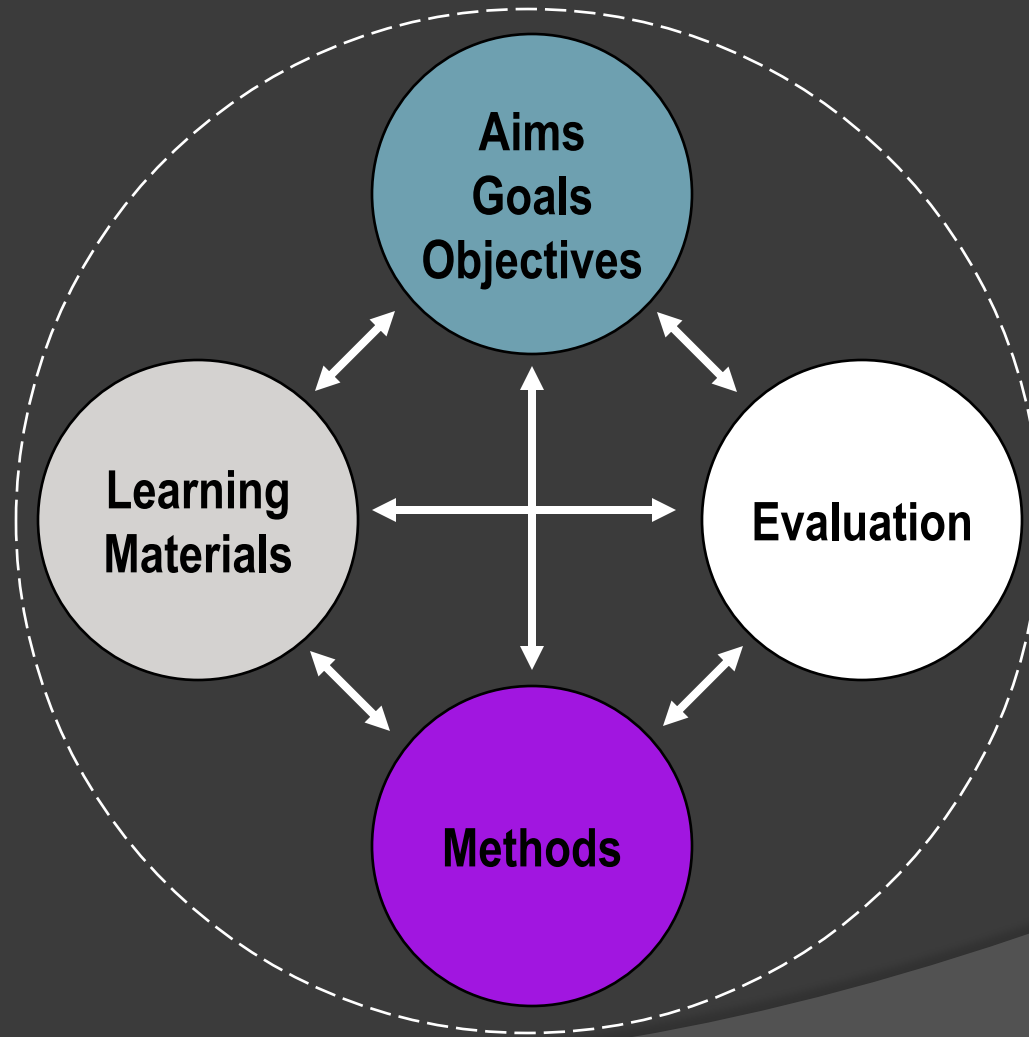
- ⦿ Sistem : merupakan suatu kesatuan/totalitas yang terdiri dari beberapa komponen yang saling mempengaruhi, berinteraksi, berinterelasi satu sama lain untuk mencapai tujuan
- ⦿ Komponen tersebut adalah
 - Tujuan/Kompetensi
 - Isi/Materi Ajar
 - Metode
 - Evaluasi

FOUR-STEP MODEL

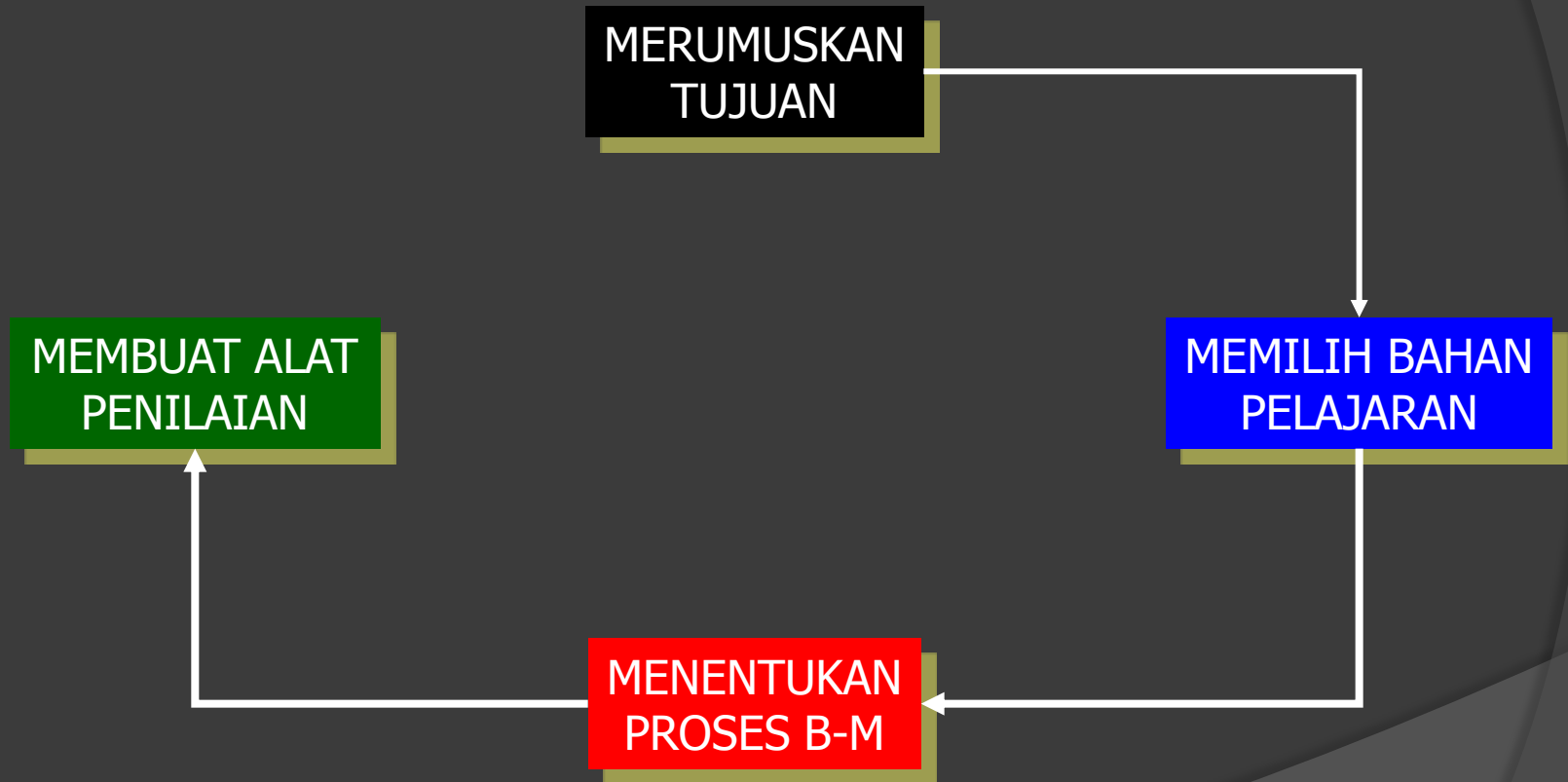
(Ralph W. Tyler, 1949)

- ① What educational purposes should the school seek to attain?
- ② What educational experiences can be provided that are likely to attain these purposes?
- ③ How can these educational experiences be effectively organized?
- ④ How can we determine whether these purposes are being attained?

Hubungan antar komponen (1)



Hubungan antar komponen (3)



- S. Nasution (1987)